

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut. Komunikasi nonverbal.

Komunikasi nonverbal adalah kumpulan perilaku yang digunakan untuk menyampaikan arti. Istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis seperti simbol – simbol, gerakan tubuh, mimik wajah (Rakhmat Jalaludin, 1994 : 343). Komunikasi verbal adalah komunikasi yang paling efektif dalam penggunaannya, dimana pelaku komunikasi dapat dengan mudah mengerti apa yang dimaksud dari komunikasi atau orang yang menyampaikan pesan. Sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang sering digunakan untuk penyampaian makna yang bersifat rahasia. Komunikasi verbal dan non verbal juga ada dalam kesenian musik.

Musik merupakan bagian dari budaya manusia. Dalam situasi apapun musik selalu mengisi kehidupan. Dapat dikatakan musik telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia. Musik adalah bagian dari tingkah laku manusia sehingga tidak dapat dilepaskan dari budaya tertentu. Musik diyakini sebagai

bahasa universal yang bisa memberikan kehangatan insani dan rohani bagi si pendengar. Aliran musik yang ceria dan enak didengar mungkin bisa membuat kita menghentakan kaki atau menggerakkan kepala. Musik bukanlah bahasa konvensional seperti bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Cina, dan lain-lain. Namun sebagai sebuah sistem yang mampu mewakili suasana, perasaan, bahkan gagasan, musik mampu melampaui bahasa konvensional dalam menyampaikan apa yang dikandungnya secara universal.

Musik sebagai salah satu hasil karya seni, tidak mungkin hadir atau dihadirkan oleh penciptanya kalau tidak memiliki manfaat bagi masyarakat di mana musik itu diciptakan. Bagi pengarang, musik sebagai salah satu karya seni, di samping bertujuan untuk menghibur, dengan lirik lagu yang dibuatnya merupakan media komunikasi untuk menyampaikan apa yang ada dalam benak penciptanya. Musik dapat dipahami sebagai simbol dalam komunikasi. Musik dan komunikasi secara umum mempunyai kemampuan untuk menghasilkan kembali atau menentang struktur sosial yang dominan, karena komunikasi dibentuk dari masyarakat. Hubungan antara musik dan masyarakat adalah timbal balik dimana dalam hubungan tersebut keduanya saling mempengaruhi. (silly. 2011)

Banyak jenis musik tersebar di seluruh dunia, diantaranya music *Clasic*, *Pop*, *Jazz*, *Rock*, *Country*, *Reagge*, *R 'n B*, *Metal* dan masih banyak lagi. Musik metal sangat beragam jenisnya *Thrash Metal*, *Death Metal*, *Grindcore*, *Metalcore*, *Deathcore*, *Progressiv Metal*, *Folk Metal*, *Mathcore*, *Black Metal*, *Alternative Metal*. Musik Metal identik dengan kekerasan. Musisi metal adalah orang aneh tidak berpendidikan yang tidak bisa menyusun kalimat, Anti-Religi, berbau setanisme, aktivitas kriminal, dan vokalnya terdengar hanya menjerit tanpa

terdengar lirik yang jelas. Aliran metal ini juga selalu identik dengan ritual pemujaan satanisme.

Salah satu jenis yang menarik untuk di teliti dan dibahas adalah aliran Black Metal, karena aliran musik ini lebih menarik dibandingkan dengan aliran musik lainnya. Karena aliran musik ini menggunakan teori komunikasi verbal dan nonverbal dalam penyampaian pesan yang ingin di sampaikan. Seperti contohnya ritual minum darah yang dilakukan oleh salah satu band di Surabaya. Secara arti black metal berarti aliran musik metal yang hitam, karena penggambaran dari personil band dan penikmat musiknya selalu menggunakan atribut atau kaos berwarna hitam. Hal ini yang menjadi menarik dalam aliran musik black metal adalah penampilan dari personil bandnya, jika penikmat musiknya selalu identik dengan atribut atau kaos bernuansa hitam, pemain band black metal juga mempunyai ciri penampilan yang unik dan berbeda dari aliran musik lainnya, yang lebih membuat mereka menonjol dengan identitas black metal mereka. Selain menggunakan kostum-kostum berwarna hitam, mereka juga menggunakan aksesoris-aksesoris yang cukup aneh, unik dan ekstrim, seperti tongkat kayu yang berbentuk kepala ular, paku-paku yang menempel ditubuhnya (Spike), jubah, dan menggunakan riasan wajah yang dimaksudkan untuk menciptakan citra mayat dalam diri mereka. (sillyv3rnet. 2011)

Keunikan lain yang dimiliki oleh penganut aliran musik black metal selain dari cara berpakaian yang selalu identik dengan warna hitam dan riasan wajah yang seperti mayat tersebut, dari beberapa band Black Metal yang ada, diantaranya menggunakan ritual pemujaan saat mereka akan pentas atau saat tampil diatas panggung dalam sebuah event atau acara musik metal. *Satanic Of Rabbit* (SOR) merupakan salah satu band yang menggunakan ritual saat mereka

tampil. Salah satu ritual yang di gunakan aliran black metal adalah ritual minum darah. Ritual minum darah ini dilakukan oleh band black metal pada waktu tampil di atas panggung.

Ritual minum darah ini di lakukan dengan menggunakan darah-darah hewan seperti kelinci, domba, kucing. Dimana mereka terkadang memotong dan meminum langsung darah hewan yang akan diminum ketika *performe* di atas panggung. Terkadang mereka telah menyiapkan darah yang akan diminum ketika akan tampil diatas panggung. Masyarakat sering kali melihat dengan sebelah mata tanpa mengerti apa yang dimaksudkan dari ritual minum darah yang dilakukan band black metal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bentuk komunikasi nonverbal yang digunakan dalam ritual band Satanic Of Rabbit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pesan nonverbal apa yang ingin disampaikan dalam ritual yang dilakukan oleh band *satanic off rabbit*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan komunikasi non verbal yang ingin disampaikan oleh pemain band *satanic off rabbit*.

1.4. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, bisa dijadikan referensi untuk mahasiswa komunikasi untuk pembelajaran dalam mata kuliah Teori Komunikasi khususnya komunikasi non verbal.

2. Manfaat Praktis

Masyarakat lebih tahu proses yang terjadi didalam *pesan nonverbal dalam ritual band Satanic Of Rabbit*. Dalam setiap hal yang dilakukan setiap individu atau kelompok memiliki arti yang harus di pahami terlebih dulu dan tidak melihat dari sisi negatif yang terlihat karena setiap hal yang dilakukan pasti memiliki sisi negatif dan positif.